

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah PERAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN SEKOLAH MINGGU DI LINGKUNGAN SANTO LUKAS PAROKI PURBOWARDAYAN SURAKARTA. Judul skripsi dipilih karena kurangnya kesadaran orang tua dalam pembinaan iman anak. Orang tua adalah pendidik iman anak yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap pendidikan iman anak-anak. Pendidikan iman anak umumnya terabaikan karena kesibukan orang tua dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Maka dari itu sekolah minggu dapat dijadikan solusi untuk membantu orang tua dalam memberikan pendidikan iman anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian gabungan dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan fokus penelitian peran orang tua dan sekolah minggu. Hasil kuesioner menggunakan hitung manual dengan rumus jumlah jawaban per jumlah total kali 100% menunjukkan bahwa orang tua mendukung pembinaan iman anak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak orang tua tidak sempat mendampingi pembinaan iman anak. Dari observasi ditemukan bahwa belum semua anak-anak terlibat dalam pembinaan iman anak. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian, bahwa orang tua mendukung pembinaan iman, tetapi orang tua mempunyai kesibukan masing-masing sehingga tidak sempat mendampingi pembinaan iman anak-anak dan lingkungan belum menyediakan sarana dan prasarana. Hasil ini didukung oleh responden 30 orang, 10 narasumber wawancara dan observasi. Menindak-lanjuti hasil penelitian tersebut, penulis mengusulkan program yang dapat membantu orang tua dalam membina iman anak melalui katekese keluarga di Lingkungan Santo Lukas dengan menggunakan model sharing pengalaman hidup selama empat pertemuan. Diharapkan usulan program ini dapat menjadi solusi peran orang tua dalam pembinaan iman anak.

Kata kunci: peran orang tua, sekolah minggu, Lingkungan Santo Lukas

ABSTRACT

The title of this undergraduate thesis is “THE PARENTS’ ROLE TO THE IMPLEMENTATION OF SUNDAY SCHOOL AT ST. LUKE DISTRICT IN PURBOWARDAYAN PARISH SURAKARTA. This undergraduate thesis was chosen because of the lack of parents’ awareness in children’s faith formation. Parents are the first and the main educator who are responsible for their formation faith education. Faith education for children is commonly neglected because of the occupation of parents who work to fulfill their daily needs. Hence, Sunday school can be a solution for helping parents in giving faith education for children. This research used quantitative and qualitative method which focused on parent’s role and Sunday school. The result of questionnaire used manual count by summing the answer and dividing whole answers, then multiplying them with 100%. That result showed that parents support children’s faith formation. In the other hand, the result of interview showed many parents do not have time for accompanying children’s faith formation. From observation was found that not all children involved in children’s faith formation. It can be concluded that parents support faith formation for their children, but they do not have much time because of their business. Therefore they cannot attend the children’s faith formation and the district has not provided facilities and infrastructures. This result was also supported by 30 respondents, 10 interviewees and observation sources. Following up those result, the researcher proposes a four sessions program which can help parents to educate children’s faith through family catechesis at St. Luke district by sharing life journey. Hopefully, this program can be a solution for role’s parents in children’s faith formation.

Keywords: Role’s Parents, Sunday School, St. Luke District